



---

## **Analisis Penerapan Aplikasi Si Apik Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Akuntansi Pada UMKM (Studi Kasus pada UMKM Corndog SCJ Jepara)**

### **Analysis of the Implementation of Si Apik Applications to Meet the Needs of Accounting Information in MSMEs (Case Study on UMKM Corndog SCJ Jepara)**

**David Zaenal Anwar<sup>1)</sup>, Fatchur Rohman<sup>2)</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Unisnu Jepara<sup>1)</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Unisnu Jepara<sup>2)</sup>  
Zaenal\_anwar@gmail.com<sup>1)</sup>, fatchur@unisnu.ac.id<sup>2)</sup>

---

#### **Abstract**

*This study aims to implement a new accounting information system using an Android-based accounting application to meet the needs of small, micro and medium enterprises. The results of the research can be used to assist the process of recording and reporting finances, so that companies can find out the profit or loss that the company generates. This type of research is applied research. Researchers used a qualitative approach to the method of descriptive analysis techniques. This study uses data collection techniques by interviewing, observation and documentation. Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that using the Si Apik application can help MSME actors meet the needs of accounting information systems in companies. The Si Apik application assists companies in keeping accounting records and carrying out good financial reporting and in accordance with applicable regulations*

**Keywords:** *Android-based applications, Accounting Records, Financial Reports*

#### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan sistem informasi akuntansi yang baru dengan menggunakan aplikasi akuntansi berbasis android untuk memenuhi kebutuhan usaha kecil mikro menengah. Hasil dari penelitian dapat digunakan untuk membantu proses pencatatan dan pelaporan keuangan, sehingga perusahaan dapat mengetahui laba atau rugi yang dihasilkan perusahaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian terapan. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode teknik analisis deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan dengan menggunakan aplikasi Si Apik dapat membantu para pelaku UMKM dalam memenuhi kebutuhan sistem informasi akuntansi di perusahaan. Aplikasi Si Apik membantu perusahaan dalam melakukan pencatatan akuntansi serta melakukan pelaporan keuangan yang baik dan sesuai dengan aturan yang berlaku.*

**Kata Kunci:** *Aplikasi berbasis android, Pencatatan Akuntansi, Laporan Keuangan.*

ISSN: 2828-6499

DOI: 10.34001/jra.v7i1.698

Corresponding author:

Fatchur Rohman

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

fatchur@unisnu.ac.id

## PENDAHULUAN

Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam memajukan pertumbuhan perekonomian di Negeri Indonesia. Dikarenakan dapat mengurangi tingkat pengangguran yang disebabkan oleh angkatan kerja yang tidak memperoleh pekerjaan dapat berkurang karena terserap oleh sektor UMKM. Semakin banyak tenaga kerja yang terserap oleh sektor UMKM menunjukkan bahwa UMKM memiliki andil yang sangat besar dalam usaha pemerintah dalam mengatasi permasalahan perekonomian yang ada di Indonesia seperti tingkat pengangguran, kemiskinan dan kesenjangan penghasilan.

Berkembangnya sektor usaha mikro membuatnya menjadi sumber pendapatan serta terbukanya lapangan pekerjaan. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM pada tahun 2019 Indonesia memiliki 65,5 juta UMKM bertambah 1,3 juta UMKM (1,98% persen) dari 64,2 juta UMKM pada 2018 menjadi 65,5 juta UMKM pada 2019. Perkembangan jumlah UMKM tersebut memiliki potensi serta peran yang cukup besar dalam kontribusi untuk negeri. Sektor UMKM telah berkontribusi dalam penyerapan tenaga kerja dengan jumlah 119,6 juta orang (96,92%) dari total tenaga kerja Indonesia pada 2019. Bertambah 2,21% dari tahun 2018 yang sebesar 116,9 juta orang. UMKM juga berkontribusi dalam menyumbang produk domestik bruto (PDB) 60,51% terhadap harga yang berlaku serta UMKM berkontribusi dalam menyumbang produk domestik bruto (PDB) atas harga konstan 57,14%.

Namun dalam perkembangannya, para pengusaha UMKM menghadapi banyak hambatan yang membuatnya tidak sanggup mengembangkan usahanya tersebut dan tidak sedikit juga yang mengalami gulung tikar. Hambatan yang sering dialami oleh para pengusaha UMKM adalah masalah permodalan. Masalah tersebut dapat teratasi dengan mengambil pinjaman KUR (Kredit Usaha Rakyat) yang merupakan program dari pemerintahan yang memberikan bantuan pembiayaan untuk para pengusaha UMKM. KUR (Kredit Usaha Rakyat) adalah pinjaman kredit dengan bunga yang rendah yang ditujukan untuk permodalan atau pembiayaan kepada debitur individu, badan usaha atau kelompok usaha yang masih beroperasi serta layak tetapi belum memiliki agunan tambahan. Tujuan dari KUR adalah untuk membantu permodalan UMKM. Pada bulan Januari tahun 2020 terdapat modal sebesar Rp15.000.000.000.000 yang telah disiapkan oleh pemerintah untuk KUR UMKM, namun dalam penyalurannya baru terealisasi 8,32% (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia)

Penyaluran pinjaman KUR dalam penyalurannya lembaga penyalur KUR sangat selektif dan berhati-hati dalam memilih debitur untuk penyaluran kreditnya. Hal tersebut dikarenakan lembaga penyalur KUR harus mempunyai informasi yang akurat mengenai kondisi UMKM tersebut. Apakah UMKM sanggup melunasi pinjaman tersebut dengan baik dan tidak macet setelah mengambil pinjaman tersebut. Informasi mengenai UMKM tersebut juga digunakan untuk lembaga penyalur KUR agar tidak terjadi penyalahgunaan KUR yang digunakan sebagai pinjaman pribadi. Karena bertentangan dengan tujuan program KUR yaitu untuk membantu pembiayaan atau permodalan untuk UMKM.

Informasi yang dapat diberikan kepada lembaga penyalur KUR agar dapat mengajukan pinjaman serta memenuhi persyaratannya. UMKM dapat memberikan informasi seperti laporan keuangan yang dimilikinya. Namun tidak sedikit pengusaha UMKM yang tidak melakukan pembukuan atau pelaporan keuangan. Masalah yang banyak dialami oleh UMKM adalah para pengusaha UMKM lebih memfokuskan kegiatan operasionalnya daripada pencatatan dan pelaporan sehingga membuat laporan keuangan sering kali terabaikan. Sejalan dengan yang dikatakan oleh

“Sri mulyani, yang muncul di Tribune.com “dikatakan bahwa 30 pelaku UMKM di klaster kopi didapatkan hanya 1 UMKM saja yang membuat pembukuan atau pelaporan keuangan . Tanpa adanya catatan atau pelaporan yang dapat memenuhi standar kualitas laporan keuangan yang baik, membuat penilain kinerja UMKM terhambat karena tidak memiliki informasi atas aktivitas dan hasil capaian yang dilakukan oleh para pengusaha UMKM.

Wahyu dan Maswar (2017) menyatakan bahwa penyusunan laporan keuangan untuk UMKM sebetulnya tidak hanya untuk mendapatkan kemudahan dalam memperoleh pinjaman untuk permodalan, dan sebagainya, namun, bertujuan sebagai alat bantu dalam mengambil keputusan dalam membuat rencana kedepannya seperti merencanakan pendapatan, mengefisiensi biaya – biaya ,dan pengendalian aset, modal dan kewajiban serta mengetahui kerugian atau keuntungan yang dialami oleh pelaku UMKM.

Hal yang membuat para pelaku UMKM tidak melakukan pembukuan dikarenakan pemikiran dari pengusaha UMKM yang beranggapan bahwa pencatatan akuntansi itu hal yang rumit serta menambah beban pekerjaan. Serta pemikiran bahwa pencatatan atau pembukuan harus dikerjakan oleh seorang akuntan sedangkan banyak pengusaha UMKM yang belum memiliki dasar akuntansi atau pengetahuan mengenai akuntansi. Sejalan dengan pernyataan dari Wiratama (2019) yang menyatakan bahwa keadaan tersebut disebabkan oleh faktor – faktor yang salah satunya merupakan persepsi yang mengatakan bahwa pembukuan atau pelaporan hanya membuang-buang waktu dan menambah beban pekerjaan serta , masih awam dengan kemajuan dan inovasi dari teknologi informasi akuntansi serta kurang dalam memahami betapa berharganya informasi operasional usaha yang terdapat dalam laporan keuangan. Apabila pembukuan atau pelaporan harus dilakukan oleh seorang akuntan, maka pengusaha harus melakukan penambahan jumlah karyawan yang mengakibat pengusaha harus mengeluarkan uang lebih lagi untuk menggaji karyawan tersebut.

Atas minimnya kesadaran dan pengetahuan mengenai bagaimana cara membuat laporan keuangan, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Keuangan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) pada tanggal 24 Oktober 2016, mengeluarkan standar akuntansi untuk para pelaku UMKM yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM dibuat lebih sederhana dengan tujuan agar lebih mudah dipahami oleh para pelaku UMKM sehingga diharapkan para pelaku UMKM dapat membuat laporan keuangannya sendiri. SAK EMKM dapat dikatakan sederhana karena pengukuran biaya menggunakan pengukuran biaya historis serta untuk laporan keuangannya minimum terdiri, yaitu: Laporan Posisi Keuangan pada akhir periode, Laporan laba Rugi selama periode, dan CALK atau Catatan Atas Laporan Keuangan. Sehingga diharapkan dengan terciptanya SAK EMKM mampu menunjang para pelaku UMKM saat melakukan pembukuan atau membuat laporan keuangan.

Kemajuan teknologi yang begitu pesat membuat banyak aspek dan bidang dalam kehidupan sehari – hari telah berinovasi tidak terkecuali di bidang akuntansi. Salah satu inovasi di bidang akuntansi adalah terciptanya aplikasi pencatatan atau pembukuan yang dapat digunakan melalui smartphone agar mempermudah dalam pencatatan keuangan. Sudah tersedia banyak aplikasi pencatatan keuangan yang dapat digunakan di smartphone dari yang berlanggan sampai yang gratis. Salah satu aplikasi pencatatan keuangan yang dapat diperoleh secara gratis adalah Aplikasi SI APIK atau Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan.

Aplikasi SI APIK merupakan hasil dari salah satu bentuk upaya pemerintah dalam membantu UMKM untuk mempunyai literasi keuangan yaitu dengan meluncurkan aplikasi android

yang dapat melakukan pencatatan keuangan secara gratis tanpa berbayar, aman dan dapat digunakan tanpa adanya koneksi internet yang diluncurkan oleh Bank Indonesia yang bekerja sama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Alasan Bank Indonesia meluncurkan Aplikasi Si Apik adalah untuk membantu pencatatan transaksi keuangan untuk UMKM karena terdapat information gap antara UMKM dengan pihak Bank serta tingkat kesadaran UMKM untuk melakukan pencatatan masih rendah. Oleh sebab itu bank mengalami kesulitan dalam menganalisa kemampuan UMKM dalam penyaluran pinjaman kredit dan kemampuan pembayaran kredit. Menurut Bank Indonesia (2017), aplikasi Si Apik adalah sebuah sistem Pencatatan Transaksi Keuangan (PTK) sederhana, mudah dan cepat yang berbasis android. Tujuan PTK Si Apik adalah sebagai alat bantu untuk UMKM dalam melakukan pelaporan 'keuangan yang sesuai dengan standar penyusunan laporan keuangan untuk UMKM serta membantu perbankan atau lembaga keuangan saat mengukur kemampuan keuangan UMKM.

Berdasarkan penelitian dari Zahro, Indrianasari, dan Yatminiwati (2019), dengan aplikasi Si Apik para pelaku UMKM tidak perlu melakukan pelaporan keuangan secara manual karena dengan menggunakan aplikasi ini pencatatan akuntansi dapat dilakukan secara otomatis dan terkomputerisasi serta menghasilkan laporan keuangan yang memenuhi SAK EMKM. Laporan keuangan yang disajikan oleh Aplikasi SI APIK antara lain Laba Rugi, Neraca, Arus Kas, dan Rincian Pos Keuangan dengan penjelasan yang ringkas dan mudah dipahami membuat para pelaku UMKM dapat dengan mudah menggunakannya.

UMKM terdapat banyak jenis bidangnya namun dalam penelitian ini peneliti ingin berfokus pada bidang kuliner, dikarenakan perputaran uang di bidang kuliner cukup tinggi bahkan dapat dilihat dari perputaran uang di Go-Food mencapai 18 Triliun ditahun 2019. UMKM di bidang kuliner Jepara dapat ditemui dengan mudah di pinggir jalan atau dekat dengan tempat – tempat umum. Berdasarkan hal tersebut peneliti memilih tempat di sekitar SCJ Jepara sebab banyak pedagang kaki lima yang berjualan di daerah tersebut. Peneliti akhirnya memilih Corndog SCJ Jepara karena Pernah Viral karena berhasil fyp atau banyak ditonton di aplikasi media sosial Tiktok yang mana video tersebut tembus 1.8M Views dan 50.2K likes yang diunggah oleh akun @cacanishaa pada tanggal 5 Mei 2022

Video tersebut diambil oleh pembeli yang memvideo penjual yang sedang menjual dagangannya sambil nonton anime kemudian diunggah di akun Tiktoknya dan secara tidak sengaja mendapat views banyak. Berdasarkan hal tersebut peneliti memilih Corndog SCJ menjadi subjek penelitian karena pernah viral atau Fyp di media sosial Tiktok. Karena pernah viral, Corndog SCJ menjadi semakin ramai dengan pembeli yang berkata "kalau dia muncul di beranda Tiktoknya".

Berdasarkan hasil dari wawancara Corndog SCJ jepara dimiliki oleh pasangan suami istri bernama Nanang Isnan Muhtadi dan Lilis Farida. Mereka memulai bisnis tersebut setahun lalu belajar dari Youtube, walaupun sudah satu tahun lalu bisnisnya tersebut sudah memiliki 2 cabang. Walau sudah berjalan satu tahun namun belum melakukan pembukuan atau membuat laporan keuangan hanya saja membuat catatan pengeluaran dan pendapatan. Menurut mereka laporan keuangan itu penting namun ada beberapa hal yang membuat mereka tidak membuat laporan keuangan tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan mengenai tatacara pembukuan serta menambah beban pekerjaan. Atas dasar tersebut peneliti ingin meneliti apakah dengan menggunakan aplikasi SI APIK dapat membantu membuat laporan keuangan yang baik dan benar.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pengertian SAK-EMKM

SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang dirancang dan diterapkan oleh entitas mikro, kecil dan menengah. EMKM merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana yang tercantum Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang memenuhi pengertian dan kriteria usaha mikro kecil dan menengah dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama 2 tahun berturut-turut (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018). Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2018), yang dimaksud dengan Ekonomi Mikro, Kecil dan Menengah (EMKM) merupakan:

1. Unit usaha atau entitas tidak memerlukan akuntabilitas publik secara signifikan.
2. Entitas yang menerbitkan laporan keuangan memiliki tujuan yang umum (general purpose financial statement) pengguna diluar perusahaan atau stakeholder yaitu seseorang yang tidak terlibat langsung dalam mengelola kegiatan usaha, pemberi kredit, dan lembaga lainnya, seperti pemeringkat kredit.

### Pengertian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia, (2016) laporan keuangan merupakan catatan informasi suatu perusahaan pada periode akuntansi yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan berguna bagi banker, kreditor, pemilik dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisis serta menginterpretasikan kinerja keuangan dan kondisi perusahaan. Laporan keuangan adalah hasil dari beberapa aktivitas dalam kegiatan akuntansi. Menurut Liha, (2018) laporan keuangan merupakan suatu dasar informasi untuk menyusun dan mengevaluasi tentang berbagai kebijakan yang telah dilaksanakan pada waktu yang sudah berlalu untuk menyusun perencanaan dan menentukan arah kegiatan perusahaan dimasa yang akan datang. Laporan keuangan bertujuan agar dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun laporan keuangan untuk usaha lain yang sejenis. Selain itu, tujuan pembuatan laporan keuangan adalah sebagai alat bantu pengambilan keputusan bisnis oleh pihak yang berkepentingan.

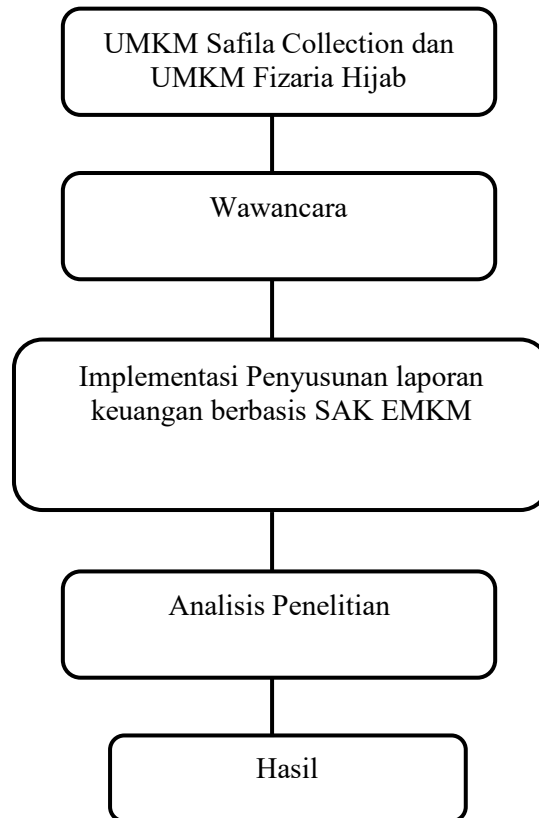
Menurut SAK EMKM (2016), laporan keuangan yang wajib disusun oleh pelaku UMKM adalah sebagai berikut:

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode  
Laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang asset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada setiap akhir periode pelaporan. Pos-pos yang mencakup laporan posisi keuangan sebagai berikut: kas, piutang, persediaan, asset tetap, utang usaha, utang bank, dan ekuitas. SAK EMKM tidak menentukan format urutan terhadap akun-akun dalam penyajiannya. Meskipun demikian, penyajian pos-pos asset entitas dapat mengurutkan berdasarkan likuiditas dan pos-pos liabilitas berdasarkan urutan jatuh tempo.
2. Laporan laba rugi selama periode  
Laporan laba rugi menyediakan informasi kinerja keuangan entitas yang terdiri dari informasi mengenai penghasilan dan beban selama periode pelaporannya. Menurut SAK EMKM (2016) laba rugi merupakan kinerja keuangan entitas untuk suatu periode. Pos-pos yang mencakup laporan laba rugi entitas yaitu pendapatan, beban keuangan dan beban pajak.
3. Catatan atas laporan keuangan  
Catatan atas laporan keuangan memuat suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi, dan informasi tambahan

dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan. Jenis informasi tambahan dan rincian yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas. Setiap pos dalam laporan merujuk silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.

### Kerangka Pemikiran Teoritis

Kerangka yang disajikan dalam gambar dibawah ini menunjukkan tujuan dari penelitian dan rumusan masalah yang akan diteliti:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis

Penjelasan mengenai kerangka berpikir penelitian diatas adalah peneliti akan mengidentifikasi bagaimana implementasi penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM Safila Collection dan Fizaria Hijab. Apabila diketahui Safila Collection dan Fizaria Hijab belum memahami dan belum menyusun laporan keuangan yang sesuai standar tetapi memiliki kegiatan akuntansi yang mereka anggap sebagai laporan keuangan, maka peneliti akan melakukan wawancara kepada pemilik UMKM Safila Collection dan Fizaria Hijab mengenai kendala apa saja yang menyebabkan pelaku UMKM belum memahami dan belum menyusun laporan keuangan yang berbasis SAK EMKM.

Jika sudah diketahui permasalahan yang dialami oleh UMKM Safila Collection dan Fizaria Hijab, peneliti akan menganalisis laporan keuangan dari kedua UMKM tersebut apakah UMKM tersebut dalam mengimplementasikan laporan keuangan berbasis SAK EMKM sudah menyusun laporan keuangan atau belum menyusun laporan keuangan. Setelah dilakukannya wawancara

kepada pemilik UMKM tersebut. Kemudian peneliti akan melakukan analisis data yang selanjutnya akan digunakan untuk menarik kesimpulan.

## **METODE**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian terapan (applied research) dengan pendekatan Penelitian dan Pengembangan (Research and Development). Menurut Sekaran (2006:9), penelitian terapan merupakan penelitian untuk memecahkan masalah, dimana hasil penelitiannya dapat digunakan dengan baik oleh individu atau perusahaan. Menurut Umar (2003:15), penelitian dan pengembangan adalah serangkaian proses atau langkah untuk mengembangkan suatu sistem baru atau menyempurnakan sistem yang telah ada. Untuk menghasilkan sistem tertentu digunakan penelitian tentang analisis kebutuhan dan pengujian keefektifan yang bersifat longitudinal dengan tujuan memenuhi kebutuhan pengguna. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode teknik analisis deskriptif. Peneliti mengamati, menelusuri dan mengumpulkan data yang selanjutnya akan dideskripsikan mengenai penyusunan laporan keuangan dalam suatu kasus tersebut. Selain itu, peneliti melakukan wawancara secara intensif kepada Pemilik UMKM CORNDOG SCJ Jepara guna untuk memberikan informasi mengenai gambaran umum perusahaan serta informasi mengenai penjualan dan pembelian atau transaksi yang terdapat di UMKM tersebut. Wawancara merupakan data yang dikumpulkan melalui interaksi secara langsung dari responden dengan melakukan tanya jawab antara peneliti dengan pemilik usaha guna memperoleh data yang diperlukan kepada pemilik perusahaan. Data wawancara yang diperoleh yakni daftar pertanyaan mengenai profil perusahaan dan identifikasi mengenai implementasi penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi si Apik.

Setelah data peneliti terkumpul, kemudian data tersebut akan diolah untuk menghasilkan informasi yang dapat dipahami. Proses pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahap menurut teori Miles, Huberman, dan Saldana (2014:14) adalah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data (*data reduction*)

Tahapan reduksi data yang dilakukan oleh peneliti dilakukan dengan merangkum semua data yang telah diperoleh di lapangan dan memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk mencari tema dan pola melalui penajaman dan penggolongan data. Penajaman dilakukan dengan mentransformasi kata dan kalimat yang panjang menjadi suatu kalimat yang ringkas dan sederhana, sedangkan penggolongan data dilakukan melalui pengelompokan data sejenis dan mencari polanya dengan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian. Reduksi data atau proses transformasi ini terus berlanjut sesudah penelitian di lapangan sampai laporan akhir tersusun dengan lengkap.

### 2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian yang singkat. Pereduksian data yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan penyusunan data secara sistematis dilanjutkan dengan penulisan data yang diperoleh di lapangan dalam bentuk naratif. Penyusunan dilakukan dengan memasukkan hasil analisis ke dalam catatan, kemudian dalam kalimat penjelasan tentang temuan yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi dilapangan data disusun berdasarkan fokus penelitian.

### 3. Kesimpulan dan Verifikasi

Tahapan selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan sementara dari informasi yang didapat dari lapangan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Selanjutnya peneliti melakukan verifikasi dari hasil penelitian, jika kesimpulan sementara tersebut perlu mendapat data tambahan maka dilakukan pengumpulan data kembali. Setelah selesai verifikasi maka peneliti melakukan pembahasan hasil temuan dari lapangan.

Metode analisis pada penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi, (gabungan observasi, wawancara, dan dokumentasi) dapat diperoleh data sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Data yang diperoleh dari wawancara adalah profil perusahaan, keberlangsungan usaha, pembukuan dan pelaporan keuangan menggunakan aplikasi Si Apik. Wawancara dilakukan secara langsung kepada pemilik Narasumber pada penelitian ini adalah Pemilik UMKM CORNDOG SCJ Jepara selaku informan dalam penelitian ini.

#### 2. Dokumentasi

Data dari dokumentasi yang diperoleh adalah potret kegiatan operasional perusahaan serta contoh dari catatan yang dilakukan oleh perusahaan. Dokumentasi ini dilakukan dengan cara memfoto atau mendokumentasi bukti catatan atau laporan keuangan pada UMKM CORNDOG SCJ Jepara saat kegiatan operasional berlangsung dan beberapa berkas dokumen yang dimiliki oleh perusahaan.

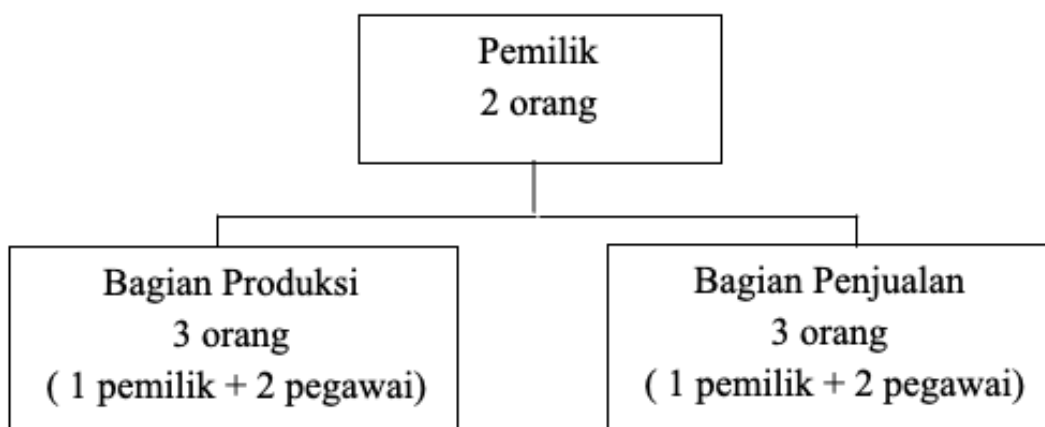
## HASIL

### Profil UMKM Corndog SCJ Jepara

UMKM Corndog SCJ Jepara dimulai pada tahun 2022 yang termotivasi dari video Youtube mengenai ide jualan yang akhirnya menemukan ide jualan corndog mozarella dari video tersebut kemudian Bu Lilis belajar cara membuat Corndog mozarella tersebut. dengan melihat adanya peluang bisnis karena di daerah jepara kota masih sedikit yang jualan ide bisnis tersebut. Bu Lilis dan suaminya mencoba peruntungan dengan memulai ide bisnisnya tersebut yaitu jualan Corndog Mozarella. Karena minimnya pesaing membuat usaha Bu Lilis menjadi banyak peminatnya apalagi setelah ada video viral mengenai bisnis jualanya di media sosial Tiktok membuatnya semakin ramai peminatnya. Setelahnya Bu Lilis membuka satu cabang lagi untuk menambah pemasukan.

Tempat yang biasanya digunakan untuk berjualan berada di SD Panggang Kampus di bagian trotoarnya dimulai dari jam 9.00 – 13.00, selanjutnya ada berada di sekitar SMPN 2 Jepara dari jam 9.00 – 21.00 namun itu dibagi 2 shift, untuk tempat selanjutnya berada di sekitar SCJ Jepara dimulai 16.00 – 21.00. UMKM Corndog SCJ Jepara memiliki 6 pegawai termasuk pemilik. Untuk rinciannya sebagai berikut:





Sumber: UMKM Corndog SCJ, 2023

### Analisis Data

Hasil dari laporan keuangan menggunakan aplikasi android SI APIK versi 1.48.0 untuk kegiatan usaha UMKM Corndog SCJ Jepara Sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan (... EXPORT)	
Per Tahun (Februari - 2023)	
Jumlah Aset	Rp21,348,860.00
Jumlah Kewajiban, Modal dan Saldo Laba	Rp21,053,943.00
<b>ASET</b>	<b>Rp21,348,860.00</b>
Kas	Rp4,859,500.00
Tabungan	Rp7,517,510.00
Aset Tetap	Rp6,300,000.00
Aset Lain	Rp492,000.00
Akumulasi Penyusutan	Rp-393,750.00
Persediaan Bahan Material	Rp2,573,600.00
<b>KEWAJIBAN</b>	<b>Rp0.00</b>
<b>MODAL &amp; Saldo Laba</b>	<b>Rp21,053,943.00</b>
Modal	Rp15,891,993.00
Saldo Laba	Rp5,161,950.00

Sumber: Aplikasi SiApik

Laporan Posisi Keuangan (... EXPORT)	
Per Tahun (Januari - 2023)	
Jumlah Aset	Rp20,268,610.00
Jumlah Kewajiban, Modal dan Saldo Laba	Rp19,973,693.00
<b>ASET</b>	<b>Rp20,268,610.00</b>
Kas	Rp8,548,500.00
Tabungan	Rp4,017,510.00
Aset Tetap	Rp6,300,000.00
Aset Lain	Rp492,000.00
Akumulasi Penyusutan	Rp-262,500.00
Persediaan Bahan Material	Rp1,173,100.00
<b>KEWAJIBAN</b>	<b>Rp0.00</b>
<b>MODAL &amp; Saldo Laba</b>	<b>Rp19,973,693.00</b>
Modal	Rp15,891,993.00
Saldo Laba	Rp4,081,700.00

Sumber: Aplikasi SiApik

Hasil dari laporan Neraca dari Aplikasi SiApik cukup mudah untuk dimengerti namun apabila terjadi selisih antara jumlah aset dan modal itu cukup membingungkan karena semuanya sudah otomatis saat memasukan data jadi sulit untuk diatasi. Untuk kasus yang terjadi pada pada penelitian ini kemungkinan terjadi pada salah input modal pada data master saat penginputan awal modal. Karena untuk jumlah perbedaanya antara bulan januari dan februari sama.

Selanjutnya untuk Aset Tetapnya tidak dijelaskan terlalu detail di laporan neraca tersebut tapi terdapat fitur untuk mengetahui lebih rinci mengenai jumlah aset tetapnya serta penyusutannya.

Rincian Aset Tetap	
Periode: Bulan (Desember - 2022)	
<b>kendaraan</b>	
Harga Beli :	Rp2.500,000.00
Akumulasi Penyusutan :	Rp104,166.67
Nilai sisa :	Rp2,395,833.33
<b>Gerobak 1</b>	
Harga Beli :	Rp800,000.00
Akumulasi Penyusutan :	Rp33,333.33
Nilai sisa :	Rp766,666.67
<b>gerobak 2</b>	
Harga Beli :	Rp500,000.00
Akumulasi Penyusutan :	Rp20,833.33
Nilai sisa :	Rp479,166.67
<b>gerobak 3</b>	
Harga Beli :	Rp500,000.00
Akumulasi Penyusutan :	Rp20,833.33
Nilai sisa :	Rp479,166.67
<b>Freezer</b>	
Harga Beli :	Rp2,000,000.00
Akumulasi Penyusutan :	Rp41,666.67
Nilai sisa :	Rp1,958,333.33

Sumber: Aplikasi SiApik

Terdapat rincian dari nilai aset serta nilai penyusutannya yang telah dihitung secara otomatis serta nilai sisanya dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus.

Laporan Laba Rugi	
Periode: Tahun (Januari - 2023)	
Laba (Rugi)	Rp1,691,750.00
Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp2,389,950.00
Penarikan Oleh Pemilik	Rp1,500,000.00
Saldo Laba (Rugi) Akhir	Rp2,581,700.00
<b>PENGHASILAN</b> Rp23,372,000.00	
Penjualan	Rp23,372,000.00
Penghasilan Lain	Rp0.00
<b>BEBAN</b> (Rp21,680,250.00)	
Beban Bahan Material	Rp13,580,000.00
Beban Tenaga Kerja	Rp7,071,000.00
Beban Sewa	Rp350,000.00
Beban Transportasi	Rp0.00
Beban Bahan Bakar	Rp418,000.00
Beban Listrik	Rp0.00
Beban Air	Rp0.00
Beban Telepon	Rp0.00
Beban Penyusutan	Rp131,250.00
Beban Umum dan Administrasi	Rp0.00

sumber: Aplikasi SiApik

Laporan Laba Rugi	
Periode: Tahun (Februari - 2023)	
Laba (Rugi)	Rp4,272,000.00
Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp2,389,950.00
Penarikan Oleh Pemilik	Rp1,500,000.00
Saldo Laba (Rugi) Akhir	Rp5,161,950.00
<b>PENGHASILAN</b> Rp46,047,000.00	
Penjualan	Rp46,047,000.00
Penghasilan Lain	Rp0.00
<b>BEBAN</b> (Rp41,775,000.00)	
Beban Bahan Material	Rp25,961,500.00
Beban Tenaga Kerja	Rp13,973,000.00
Beban Sewa	Rp700,000.00
Beban Transportasi	Rp0.00
Beban Bahan Bakar	Rp748,000.00
Beban Listrik	Rp0.00
Beban Air	Rp0.00
Beban Telepon	Rp0.00
Beban Penyusutan	Rp262,500.00
Beban Umum dan Administrasi	Rp0.00
Beban Lain	Rp130,000.00

Sumber: Aplikasi SiApik

Hasil dari laporan keuangan laba rugi Aplikasi SiApik dapat dilihat untuk pendapatan serta beban tidak dilakukan jurnal penutup oleh karena itu hasil dari pendapatan dan beban terakumulasi dibulan berikutnya. Jadi, untuk mengetahui laba sesungguhnya bulan tersebut harus dikurangi dahulu bulan sebelumnya.

Periode: Tahun (Februari - 2023)	
Kenaikan(Penurunan) Kas dan Setara Kas	Rp-189,000.00
Saldo Awal Setara Kas	Rp12,566,010.00
Saldo Akhir Setara Kas	Rp12,377,010.00
<b>PENERIMAAN KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>Rp22,675,000.00</b>
Kegiatan Usaha	Rp22,675,000.00
Penerimaan Pinjaman	Rp0.00
Tambahan Modal	Rp0.00
<b>PENGELUARAN KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(Rp22,864,000.00)</b>
Kegiatan Usaha	(Rp21,364,000.00)
Pelunasan Pinjaman	(Rp0.00)
Penarikan Oleh Pemilik	(Rp1,500,000.00)

sumber: Aplikasi SiApik

Periode: Tahun (Januari - 2023)	
Kenaikan(Penurunan) Kas dan Setara Kas	Rp1,334,000.00
Saldo Awal Setara Kas	Rp11,232,010.00
Saldo Akhir Setara Kas	Rp12,566,010.00
<b>PENERIMAAN KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>Rp23,372,000.00</b>
Kegiatan Usaha	Rp23,372,000.00
Penerimaan Pinjaman	Rp0.00
Tambahan Modal	Rp0.00
<b>PENGELUARAN KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(Rp22,038,000.00)</b>
Kegiatan Usaha	(Rp22,038,000.00)
Pelunasan Pinjaman	(Rp0.00)
Penarikan Oleh Pemilik	(Rp0.00)

sumber: Aplikasi SiApik

Laporan Arus Kas yang dihasilkan secara otomatis maka untuk penerimaan serta pengeluaran kasnya langsung diperoleh secara otomatis. Untuk laporan arus kas ini memang berasal dari penerimaan dan pengeluaran kas bulan tersebut berbeda dengan laporan laba ruginya yang terakumulasi bulan sebelumnya.

**Rasio Kinerja Operasi** EXPORT

**Gross Profit Margin**

Penjualan : Rp25,862,000.00  
 Total Beban : Rp15,716,800.00  
 Laba Kotor : Rp10,145,200.00  
 Gross Profit Margin : 0.39 %  
 Rumus:

$$\text{Gross Profit Margin (Margin Laba Kotor)} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

Penjelasan : Nilai margin Laba Kotor adalah sebesar 0.39, artinya Laba Kotor diperoleh dari (0.39 \* 100%) Penjualan atau Rp 1 Penjualan mampu menghasilkan Rp 0.39 Laba Kotor

**Net Profit Margin**

Penjualan : Rp25,862,000.00  
 Total Beban : Rp23,472,050.00  
 Laba Bersih : Rp2,389,950.00  
 Net Profit Margin : 0.09 %  
 Rumus:

$$\text{Net Profit Margin (Margin Laba Bersih)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Penjelasan : Nilai margin Laba Bersih adalah sebesar 0.09, artinya Laba Bersih diperoleh dari (0.09 \* 100%) Penjualan atau Rp 1 Penjualan mampu menghasilkan Rp 0.09 Laba Bersih

Sumber: Aplikasi SiApik

Salah satu fitur yang terdapat dalam aplikasi SiApik adalah adanya fitur untuk mengetahui beberapa rasio yang dapat berguna untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan tersebut, seperti rasio net profit margin yang berguna untuk mengetahui berapa persen keuntungan yang didapat dari penjualan.

Penjualan yang pembayaran dilakukan pada saat/ sebelum barang diserahkan

**Petunjuk**

Penjualan adalah hasil penjualan hasil perdagangan kepada pelanggan dalam periode tertentu yang dibayarkan secara langsung pada saat transaksi terjadi.

**Penjelasan**

Penjualan timbul dari kegiatan usaha utama entitas yaitu penjualan barang dagangan atau jasa kepada pelanggan atau pihak lain.

**Pengakuan dan Pengukuran**

Penjualan diakui pada saat penyampaian tagihan kepada pelanggan sebesar jumlah yang ditagihkan.

**Contoh Ilustrasi**

- CV Laris menjual Kursi Kayu senilai Rp. 30.000.000 kepada H. Mahmud secara tunai.  
 Db. Kas Rp. 30.000.000  
 Kr. Penjualan Rp. 30.000.000
- CV Laris menjual Kursi Kayu senilai Rp. 30.000.000 kepada Pak Budi yang dibayarkan secara transfer ke Rekening CV Laris.  
 Db. Tabungan Bank Rp. 30.000.000  
 Kr. Penjualan Rp. 30.000.000

Jangan Tampilkan Lagi

Selasa, 14 Maret 2023

Sumber: Aplikasi SiApik

Aplikasi SiApik memiliki Petunjuk penggunaan yang berisi dari definisi, penjelelasan, pengukuran serta ilustrasi atau contoh kasus dari jenis transaksi yang sedang dipilih

sehingga membuat pengguna yang kurang paham akan akuntansi dapat lebih mengerti dan tahu cara pengaplikasiannya.

## PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, sebelum menerapkan penggunaan aplikasi android SiApik pada UMK Corndog SCJ Jepara, pemilik tidak melakukan pembuatan laporan keuangan tetapi hanya membuat catatan transaksi harian. Sehingga perusahaan tidak memiliki laporan keuangan dari mulai sampai sekarang.

Proses input data transaksi dalam aplikasi SiApik untuk aktivitas penerimaan kas seperti transaksi penjualan atau untuk aktivitas pengeluaran kas seperti pembelian barang dagang, pengeluaran untuk biaya – biaya. Aplikasi SiApik memberikan fitur petunjuk yang memudahkan untuk pemula dalam menginput datanya sesuai kebutuhan.

Hasil dari pemrosesan data dari aplikasi SiApik menghasilkan output berupa laporan keuangan seperti laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan history transaksi, laporan rincian serta kinerja keuangan. Hasil dari laporan keuangan tersebut dapat diperoleh dalam bentuk PDF dan Excel. Memudahkan pemilik untuk memperoleh laporan keuangan dalam bentuk hardcopy apabila dibutuhkan.

Namun terdapat kendala dalam penginputannya, seperti apabila terdapat kesalahan transaksi yang sudah lewat tidak dapat diperbaiki atau diedit. Apabila ada kesalahan tersebut maka harus menghapus transaksi yang sudah ada sampai ke transaksi yang terdapat kesalahan tersebut kemudian menginput ulang lagi. Membuat kesusahan pengguna apabila terjadi seperti kesalahan tersebut.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai kelayakan dari Aplikasi SiApik, maka didapatkan hasil sebagai berikut. Untuk faktor pertama, yaitu faktor teknik dalam penerapannya menurut pelaku usaha sistem serta fiturnya cukup praktis dan mudah penggunaannya. Selanjutnya kelayakan ekonomi, aplikasi SIAPIK merupakan aplikasi android yang tersedia di playstore yang dapat diunduh secara gratis serta penggunaannya yang tidak memerlukan jaringan internet. Kelayakan hukum, Aplikasi SIAPIK merupakan aplikasi android yang dikembangkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia bersama dengan Bank Indonesia sehingga sistem pencatatannya sudah sesuai dengan standart akuntansi yang berlaku. Maka dari itu, laporan keuangannya dapat dijadikan dasar pengajuan pinjaman karena sudah diakui oleh pihak bank atau lembaga keuangan lainnya. Kelayakan operasional, dengan menggunakan aplikasi SIAPIK dapat memenuhi kebutuhan informasi akuntansi karena hasil laporan keuangannya yang sudah terstandar dan terkomputerisasi. Kelayakan jadwal, penggunaan aplikasi SIAPIK dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja serta hanya membutuhkan waktu yang sebentar saat menginput satu transaksi.

Hasil dari analisis kelayakan aplikasi SIAPIK dapat disimpulkan bahwa aplikasi SIAPIK sudah layak untuk digunakan oleh para pelaku UMK karena dapat memenuhi kebutuhan dalam pencatatan laporan keuangan pelaku UMK Corndog SCJ Jepara. Seperti mudah dalam penggunaannya, tidak memerlukan biaya tambahan, dapat diakses dimana saja dan kapan saja, serta pelaku usaha dapat mengetahui laba atau rugi dari usaha yang dijalankan atau berapa persen keuntungan dari penjualannya.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zahro, Indrianasari, dan Yatminiwati (2019) dengan menggunakan aplikasi SIAPIK dapat membantu proses pelaporan keuangan karena penggunaannya yang mudah dan praktis. Namun dalam penelitiannya mengatakan bahwa database aplikasi SIAPIK tidak dapat

dipindahkan, apabila pemilik mengganti smartphonenya. Tetapi peneliti sudah menguji coba dengan memindahkan database dari smartphone pemilik ke smarthone peneliti dengan menggunakan fitur backup database terlebih dahulu di smarthone yang lama, kemudian file backup tersebut dipindahkan ke smarthone yang baru selanjutnya gunakan fitur restore database. setelah itu semua transaksi yang terdapat di smartphone yang lama dapat dilihat di smarthone yang baru. Namun tidak dapat melakukan sinkronisasi di kedua smarthone tersebut apabila kedua smartphone tersebut digunakan.

Serta sejalan dengan penelitian dari larasati dan widyawati (2022) bahwa aplikasi SIAPIK sudah cukup layak untuk digunakan para pelaku UMKM untuk menunjang pelaporan keuangan untuk UMK serta dapat memenuhi kebutuhan operasional seperti pelaku UMK mampu mencatat transaksi dan pelaporan keuangan dengan mudah..

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Hasil yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi dari penerapan aplikasi android SIAPIK pada UMK Corndog SCJ Jepara. Dapat diperoleh bahwa aplikasi android SIAPIK dapat menunjang pelaporan keuangan UMK Corndog SCJ Jepara, seperti dapat memenuhi kebutuhan operasionalnya dengan pelaku UMK dapat melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan dengan mudah, sederhana serta sudah terkomputerisasi dengan aplikasi SIAPIK.

Pelaku UMK juga dapat memperoleh laporan keuangan yang sudah sesuai dengan standar yang berlaku tanpa bersusah payah melakukan pembukuan dan hanya melakukan input transaksi di aplikasi SIAPIK. Hasil dari laporan aplikasi SIAPIK sudah baku sehingga dapat dijadikan pengajuan pinjaman kepada pihak Bank atau lembaga keuangan lainnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Al Fatta, H. (2007). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Indra, Y. A. (2020). Penerapan Sebelum Dan Sesudah Sistem Informasi Akuntansi Syariah Dengan Menggunakan Aplikasi Software Accounting Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Umkm. *Al-Intaj*, , 77-87 .
- Larasati, D. N., & Widyawati, D. (2022). Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Siapik (Studi pada UMK Kerupuk Ikan Surabaya). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1-18.
- Rahardja, U., Aini, Q., & Hardini, M. (2018). Implementation of Online Accounting Software As. *Jurnal Ilmiah SISFOTENIKA*, 177-187.
- Rudzali, A., Noor, R., & Aprinda, S. (2021). Analisa Software Manager Dalam Proses Menghasilkan Informasi Laporan Keuangan Untuk Umkm Kedai Kopi “Mamank Bangkuy”. *Jurnal Eksis*, 47-61.
- Umami, F. N. (2021). Penerapan Komputer Akuntansi (MYOB) Pada UMKM Bakpia Ahmad’s Family di Kabupaten Trenggalek. *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*, 1-8.

- Windayani, L. P., Herawati, N. T., & Sulindawati, L. G. (Tahun 2018). Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Lamikro Untuk Membantu Usaha Mikro Enyusun Laporan Keuangan Sesuai Sak Emkm (Studi Pada Toko Bali Bagus). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 50-2.
- Wulandari, A., & Nuraeni, N. (2021). Penerapan Aplikasi Zahir Accounting dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada PT. Mitra Flexitech Berdikari Jakarta. *Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (AKASIA)*, 70-76.
- Zahro, N. A., Indrianasari, N. T., & Yatminiwati, M. (2019). Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SI Apik Untuk Memenuhi Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi di Usaha Kecil (Studi Kasus pada Alfin Souvenir Lumajang).
- Hall, A James. 2007. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi 4. Salemba Empat, Jakarta
- Jogiyatno. 1999. Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis. Andi Offset, Yogyakarta.
- Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi. Edisi 3. Salemba Empat, Jakarta
- Romney, B Marshall dan Paul John Steinbart. 2015. Sistem Infromasi Akuntansi. Edisi 13. Salemba Empat, Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Cetakan Kedua. Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2019. Standar Akuntansi Keuangan. <http://iaiglobal.or.id>. Diakses 15 Desember 2021 (15.20).
- Bank Indonesia, dan Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. Pedoman Teknis Pencatatan Transaksi Keuangan (Usaha Kecil Badan Usaha Bukan Badan Hukum Sektor Perdagangan. Bank Indonesia. Jakarta.
- Kementerian Koperasi dan UKM. 2017. Perkembangan Data Usaha, Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB). [www.depkop.go.id](http://www.depkop.go.id). Diakses 10 Desember 2021 (20.27).